

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Desa merupakan bagian dari sasaran pembangunan nasional. Untuk menunjang kesejahteraan masyarakat desa, desa mendapatkan dana bagi hasil dari pemerintah kabupaten sebagai bentuk pendapatan desa yang berbentuk Anggaran Dana Desa (Syamsi, S., 2014).

Pengelolaan suatu Desa tak lepas dari dukungan pemerintah setempat, dalam meningkatkan mutu dan pelayanan terhadap masyarakat desa khususnya masyarakat Desa Tanjung Senai Kabupaten Ogan Ilir. Masyarakat memerlukan suatu pelayanan yang terpadu dari pemerintah desa setempat, dan masyarakat juga membutuhkan informasi-informasi mengenai keadaan desa dari pemerintahan setempat. Pada penelitian yang berjudul, "Aplikasi Sistem Manajemen Dokumen Elektronik Berorientasi Standar

Borang BAN PT", Penelitian ini telah menghasilkan sistem aplikasi Sistem Manajemen Dokumen Elektronik berorientasi standar borang akreditasi BAN PT. Pada pengujian aplikasi dengan 4 (empat) skenario semua

telah berjalan dengan baik, jadi aplikasi yang dihasilkan dalam penelitian ini telah sesuai dengan kebutuhan pengguna (Suroyo, H. & Amin, Z, 2017).

Penyelenggaraan pelayanan masyarakat merupakan upaya negara untuk memenuhi kebutuhan dasar dari hak-hak setiap warga negara atas barang, jasa, dan pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Terkait dengan pelayanan masyarakat dimaksud, Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan kepada negara untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara demi kesejahteraannya, sehingga efektivitas penyelenggaraan suatu pemerintahan sangat ditentukan oleh baik buruknya penyelenggaraan pelayanan masyarakat. Disadari bahwa kondisi penyelenggaraan pelayanan masyarakat saat ini masih dihadapkan pada sistem pemerintahan yang belum efektif dan efisien serta kualitas sumber daya manusia aparatur yang belum memadai. Hal ini terlihat dari masih banyaknya keluhan dan pengaduan dari masyarakat baik secara langsung maupun melalui media massa, terkait dengan prosedur yang berbelit-belit, tidak ada kepastian jangka waktu, biaya yang harus dikeluarkan, persyaratan yang tidak transparan, petugas yang tidak profesional, sehingga menimbulkan citra yang kurang baik terhadap pemerintah (Kurniawan, A., dkk., 2020).

Pengembangan suatu web pada Desa Tanjung Senai Kabupaten Ogan Ilir, sangat diperlukan guna untuk melayani masyarakat desa serta memberikan informasi dan layanan yang berguna bagi setiap masyarakat desa. Guna untuk mendukung dalam pengembangan sebuah web yang dapat

digunakan untuk melayani masyarakat dengan optimal, seperti pencatatan dan pembukuan tidak lagi dilakukan secara tertulis, dan pencarian arsip dapat dilakukan lebih cepat dengan sistem yang dirancang. Sistem ini dibangun dengan bahasa pemrograman PHP serta didukung dengan media penyimpanan data Mysql sebagai database sistem informasi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti bermaksud untuk membangun sebuah sistem yang dapat membantu pihak Desa Kabupaten Ogan Ilir dalam memudahkan klien mencari informasi. Dari latar belakang tersebut, maka peneliti berniat untuk mengambil judul "Pengembangan Web Desa Tanjung Senai Untuk Meningkatkan Layanan Masyarakat".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penerlitian ini adalah Bagaimana mengembangkan suatu web untuk melayani masyarakat yang ada pada Desa Tanjung Senai Kabupaten Ogan Ilir, yang diharapkan dapat menjadi media informasi dan pelayanan terhadap masyarakat desa.

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan tidak menyimpang dari rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini di batasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada Desa Tanjung Senai yang ada pada Kabupaten Ogan Ilir.

2. Sistem membahas pelayanan terhadap masyarakat Desa Tanjung Senai mulai dari pencatatan, pembukuan hingga pengarsipan berkas.
3. Sistem melayani kebutuhan informasi masyarakat Desa Tanjung Senai yang ada di Kabupaten Ogan Ilir.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah seperti berikut :

1. Membangun *website* desa dengan metode pengembangan *Extreme Programming*.
2. Membangun fitur web desa berupa sistem informasi administrasi desa dengan layanan seperti pendataan produk unggulan, pengajuan surat kepengurusan dokumen KK, KTP, Pindah Datang, Kelahiran, dan Kematian.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Serta manfaat yang di harapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Membantu mempermudah dalam proses kegiatan informasi administrasi desa dengan layanan seperti pendataan produk unggulan, pengajuan surat kepengurusan dokumen KK, KTP, Pindah Datang, Kelahiran, dan Kematian.
2. Mendukung kegiatan aparatur desa dalam mempermudah melayani penduduk atau warga dalam pelayanan umum karena

sistem informasi yang dibangun berbasis web *online* yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

## **1.6 Metodologi Penelitian**

### **1.6.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2019).

### **1.6.2 Metode Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data dan informasi, maka teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung ke kantor desa Tanjung Senai Kabupaten Ogan Ilir.

2. Wawancara

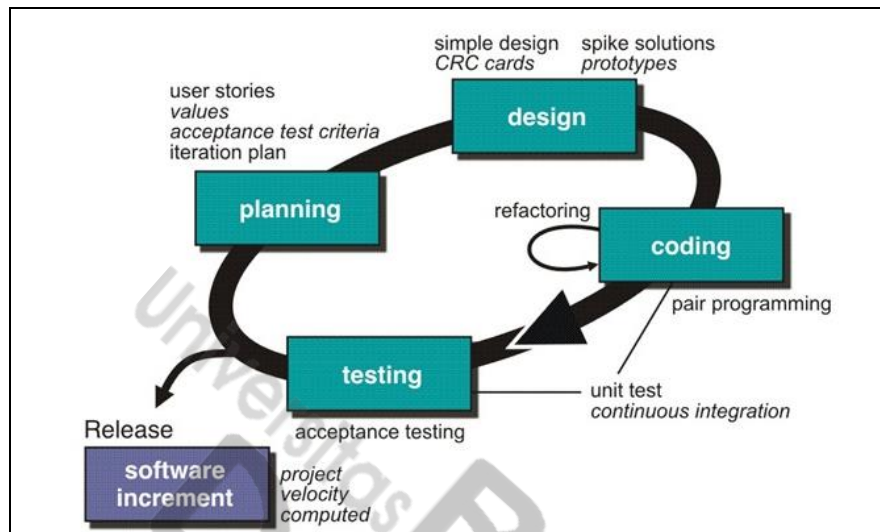
Penulis melakukan bentuk komunikasi verbal kepada pihak yang terlibat dalam kegiatan pelayanan publik di kantor desa Tanjung Senai Kabupaten Ogan Ilir.

3. Studi Literatur

Penulis mencari bahan yang mendukung dalam pendefinisian masalah, konsep-konsep dasar yang melandasi landasan teori penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini melalui buku-buku, *internet*, yang erat kaitannya dengan objek permasalahan, untuk studi penulis banyak mengambil kutipan dari beberapa jurnal dan buku.

### **1.6.3 Metode Pengembangan Sistem**

Metode *eXtreme Programming* (XP) merupakan sebuah proses rekayasa perangkat lunak yang cenderung menggunakan pendekatan berorientasi objek dan sasaran dari metode ini adalah tim yang dibentuk dalam skala kecil sampai medium serta metode ini juga sesuai jika tim dihadapkan dengan requirement yang tidak jelas maupun terjadi perubahan-perubahan requirement yang sangat cepat (Sayfullloh, A., 2021). Sedangkan menurut Lubis dalam (Carolina, I., & Supriyatna, A., 2019) *EXtreme Programming (XP)* dikenal dengan metode atau "*technical how to*" bagaimana suatu tim teknis mengembangkan perangkat lunak secara efisien melalui berbagai prinsip dan teknik praktis pengembangan perangkat lunak. XP menjadi dasar bagaimana tim bekerja sehari-hari.



(Sumber: Sayfulloh, A., 2021)

**Gambar 1.1** Metode *EXtreme Programming (XP)*

Terdapat empat tahapan yang harus dikerjakan pada metode *eXtreme Programming (XP)* yaitu:

1. *Planning* (Perencanaan).

Tahapan ini merupakan langkah awal dalam pembangunan sistem dimana dalam tahapan ini dilakukan beberapa kegiatan perencanaan yaitu, identifikasi permasalahan, menganalisa kebutuhan sampai dengan penetapan jadwal pelaksanaan pembangunan sistem.

2. *Design* (Perancangan).

Tahapan berikutnya adalah perancangan dimana pada tahapan ini dilakukan kegiatan pemodelan yang dimulai dari pemodelan sistem, pemodelan arsitektur sampai dengan pemodelan basis data. Pemodelan sistem dan arsitektur menggunakan diagram

*Unified Modelling Language* (UML) sedangkan pemodelan basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

3. *Coding* (Pengkodean).

Tahapan ini merupakan kegiatan penerapan pemodelan yang sudah dibuat kedalam bentuk user interface dengan menggunakan bahasa pemrograman. Adapun bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dengan metode terstruktur. Untuk sistem manajemen basis data menggunakan piranti lunak MySQL.

4. *Testing* (Pengujian).

Setelah tahapan pengkodean selesai, kemudian dilakukan tahapan pengujian sistem untuk mengetahui kesalahan apa saja yang timbul saat aplikasi sedang berjalan serta mengetahui apakah sistem yang dibangun sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Metode pengujian yang digunakan pada tahapan ini adalah metode *blackbox* testing, dimana pengujian yang dilakukan terhadap form beberapa masukkan apakah sudah berjalan sesuai dengan fungsinya masing-masing.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab dimana tiap-tiap bab mempunyai hubungan satu sama lain. Secara sistematis isi dari penelitian ini disusun sebagai berikut:



**BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan dan manfaat skripsi, metodologi serta sistematika penulisan.

**BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori, konsep-konsep yang dibutuhkan dan berhubungan langsung sebagai dasar penulisan skripsi.

**BAB III          ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisikan uraian mengenai analisis perancangan yang akan membahas mengenai metode penelitian, alur sistem, dan perancangan sistem.

**BAB IV          HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan mengenai hasil dan pembahasan dari metodologi penelitian yang telah dilakukan.

**BAB V           KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan secara singkat tentang kesimpulan dan saran yang merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini untuk pengembangan karya tulis berikutnya.